

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan perekonomian di Indonesia saat ini tidak terlepas dari perkembangan berbagai lembaga keuangan yang ada, salah satunya sektor perbankan, yang semakin mendorong peningkatan dan fungsi dari lembaga perbankan. Perbankan merupakan suatu lembaga yang bergerak dibidang keuangan yang memegang peranan yang sangat penting di dalam system keuangan suatu Negara. Berdasarkan UU RI No. 10 Tahun 1998 yang menjelaskan bahwa bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simoanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat.

Riset terbaru yang dilakukan oleh lembaga analisis data mengungkapkan sejak krisis keuangan tahun 1998, lebih dari 20 bank swasta nasional berpindah tangan ke bank ataupun lembaga asing. Direktur Pengawasan Bank II OJK, Anung Herlianto dalam dalam harian online mengatakan bahwa besarnya porsi asset yang dimiliki oleh kepemilikan bank asing karena perbankan membutuhkan likuiditas yang tinggi dan tidak mungkin hanya mengandalkan dana hanya dari nasabah yang sudah ada, pemberian ruang kepada bank asing tidak lagi menjadi masalah sepanjang bank-bank asing tersebut memberikan kontribusi luas pada

perekonomian Indonesia. Hingga saat ini total asset di sektor perbankan Indonesia mencapai Rp 6.839 triliun.

Hasil riset yang dilakukan oleh lembaga analisis data mengungkapkan bahwa kepemilikan yang dimiliki oleh asing seperti contoh Maybank yaitu bank terbesar di Malaysia merupakan pemilik 97,3 persen saham Bank International Indonesia (BII), CIMB Group yaitu bank terbesar kedua di Malaysia ini memiliki 91,4 persen saham Bank Niaga, HSBC Holdings Plc yang merupakan bank terbesar ketiga di dunia yang terletak di London menguasai 98,94 persen saham Bank Ekonomi, OCBC Bank yang merupakan terbesar kedua di Singapura menguasai 85,06 persen saham di OCBC NISP, selanjutnya ada Bank of India yang merupakan bank terbesar keempat di dunia memiliki 76 persen Bank Swasdesi atau yang saat ini berganti nama menjadi Bank of India Indonesia. Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perbankan, rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen dalam suatu bank di Indonesia.

ROA adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu bank dalam menghasilkan keuntungan atau laba mengoptimalkan asset yang dimiliki. Kemampuan bank dalam menghasilkan profit bergantung pada kemampuan manajemen suatu bank dalam mengelola asset dan likuiditas yang ada. Fitri dan Joni (2014:759) menjelaskan bahwa sebagai lembaga yang penting dalam perekonomian maka perlu adanya pengawasan kinerja yang baik oleh regulator perbankan, salah satu indikatornya yaitu menilai kinerja keuangan suatu

bank yaitu dengan melihat tingkat profitabilitas. Indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas yaitu ROA. Rasio ROA mengindikasikan bahwa semakin tinggi maka semakin tinggi pula tingkat keuntungan yang diperoleh bank dan semakin baik pula bank dalam mengelola asetnya semakin besar *Return On Assets* (ROA) akan menunjukkan kinerja keuangan yang semakin baik, karena menunjukkan tingkat pengembalian yang semakin besar dalam suatu bank.

Capital Adequacy Ratio (CAR) menunjukkan seberapa jauh dari aset bank yang mengandung risiko seperti kredit, surat berharga, penyertaan, dan tagihan pada bank lain, yang ikut dibiayai dari dana modal bank tersebut. Desy (2015) mengemukakan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) adalah rasio kecukupan modal dengan menunjukkan kemampuan bank saat mempertahankan modal yang mencukupi serta kemampuan manajemen bank dalam mengidentifikasi, mengukur, mengawasi, dan mengontrol risiko-risiko yang mungkin dapat timbul karena pengaruh dari kinerja bank pada saat menghasilkan suatu profitabilitas. Rasio kecukupan modal yang dimiliki bank diperlukan untuk menunjang aset yang menghasilkan risiko, hal tersebut dapat diukur dengan *Capital Adequacy Ratio* (CAR), semakin tinggi *Capital Adequacy Ratio* (CAR) maka akan semakin baik kemampuan bank dalam menanggung risiko dari setiap aset produktif yang dianggap berisiko.

Loan to Deposit Ratio (LDR) merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi ROA suatu bank, *Loan to Deposit Ratio* (LDR) atau likuiditas adalah tingkat kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang harus dibayar oleh bank tersebut, LDR merupakan rasio yang digunakan

untuk menilai likuiditas bank dan merupakan indikator kerawanan dalam suatu bank. Semakin tinggi *Loan to Deposit Ratio* (LDR) maka laba semakin meningkat yang dapat dikatakan bahwa bank mampu menyalurkan kreditnya dengan efektif (Usman, 2016). *Loan to Deposit Ratio* (LDR) menggambarkan kegiatan utama suatu bank yang dapat diartikan tingkat penyaluran kredit dapat mempengaruhi besar atau kecilnya ROA.

Non Performing Loan (NPL) merupakan faktor berikutnya yang mempengaruhi ROA suatu bank, rasio NPL adalah perbandingan tingkat risiko kredit yang macet atau bermasalah dengan tingkat kredit yang disalurkan oleh pihak perbankan, NPL menghitung tingkat resiko kredit yang disalurkan oleh perbankan.. Semakin kecil tingkat NPL maka semakin kecil tingkat risiko kredit yang akan ditanggung oleh pihak perbankan sebaliknya apabila semakin besar tingkat NPL maka semakin besar tingkat NPL maka semakin besar pula tingkat risiko kredit yang akan di tanggung oleh bank. Usman (2016:69) mengatakan bahwa suatu bank yang memiliki NPL yang tinggi, maka akan menyebabkan membengkaknya biaya, baik biaya pencadangan asset produktif maupun biaya lainnya, dapat dikatakan bahwa semakin tinggi NPL maka akan mengganggu kinerja suatu bank.

Faktor terakhir yang mempengaruhi ROA adalah kepemilikan asing. Kepemilikan asing merupakan proporsi kepemilikan saham yang dimiliki oleh institusi atau warga asing (Kiruri, 2013). Seperti fenomena yang saat ini terjadi di Indonesia banyaknya bank-bank yang kepemilikan sahamnya lebih besar kepemilikan oleh asing, dengan kepemilikan asing yang tinggi dapat

menyebabkan tingkat pengembalian yang tinggi karena membantu bank dalam membayar kewajibannya.

Penelitian ini menggunakan sampel bank devisa di Indonesia periode 2012-2017. Penelitian ini menggunakan sampel bank devisa karena bank devisa sendiri merupakan bank yang melakukan jual beli valuta asing, melayani lalu lintas pembayaran luar negeri, dan menerima tabungan valuta asing. Selain itu bank devisa merupakan pembayar jual beli ekspor maupun impor, dimana di Indonesia banyak perusahaan yang melakukan ekspor dan import yang cukup besar dimana lalu lintas pembayarannya melalui bank devisa. Bank devisa merupakan bank yang berhubungan langsung dengan luar negeri maka menyebabkan pihak asing tertarik dengan bank tersebut sesuai dengan fenomena saat ini banyaknya bank konvensional devisa yang dimiliki oleh pihak asing, maka dari itu penulis menggunakan sampel ini.

Penelitian ini menggunakan periode tahun 2012-2017 karena menurut peraturan Bank Indonesia No.14/8.PBI/2012 tahun 2012 mengenai saham kepemilikan asing dimana Bank Umum di Indonesia memperbolehkan kepemilikan saham asing lebih dari 40%, artinya dimana peluang pihak asing untuk dapat memiliki saham perbankan di Indonesia sampai dengan 99% masih terbuka. Kepemilikan saham oleh pihak asing bukan lagi menjadi masalah asalkan pihak asing tersebut memberikan kontribusi kepana perbankan di Indonesia dan dapat berdampak pada meningkatnya profitabilitas perbankan dan dapat membuta likuiditas perbankan meningkat karena seperti yang dikatakan oleh Direktur

Pengawas II OJK bahwa saat ini perbankan di Indonesia membutuhkan likuiditas yang tinggi dan dapat berdampak pada meningkatnya profitabilitas.

Penelitian terdahulu yang berbeda, maka mendorong penulis melakukan penelitian ini, seperti ketidak konsistenan penelitian yang dilakukan oleh Chandra (2016) yang menunjukkan hasil bahwa CAR dan LDR tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) dan NPL berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA), hasil penelitian tersebut berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Putu Agustina, Fridayana Yudiantmaja, dan I Wayan Suwendra yang mengatakan bahwa NPL dan LDR berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA), sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Fitri dan Joni pada 2014 mengemukakan hasil bahwa CAR berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Apakah *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Devisa periode 2012-2017 ?
2. Apakah *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Devisa periode 2012-2017 ?
3. Apakah *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Devisa periode 2012-2017

4. Apakah kepemilikan asing berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Devisa periode 2012-2017 ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah tersebut, penelitian ini dilakukan dengan menguji pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Non Performing Ratio* (NPL), dan kepemilikan asing terhadap profitabilitas (ROA). Penelitian ini bertujuan, sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Devisa periode 2012-2017.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Devisa periode 2012-2017.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Non Performing Ratio* (NPL) terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Devisa periode 2012-2017.
4. Untuk mengetahui pengaruh kepemilikan asing terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Devisa periode 2012-2017.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun hasil dari penelitian ini, diharapkan memberikan manfaat, sebagai berikut :

1. Bagi perbankan

Penelitian ini diharapkan menjadi referensi bagi pihak perbankan terutama bank devisa diharapkan dapat meningkatkan tingkat profitabilitas (ROA).

2. Bagi nasabah atau investor

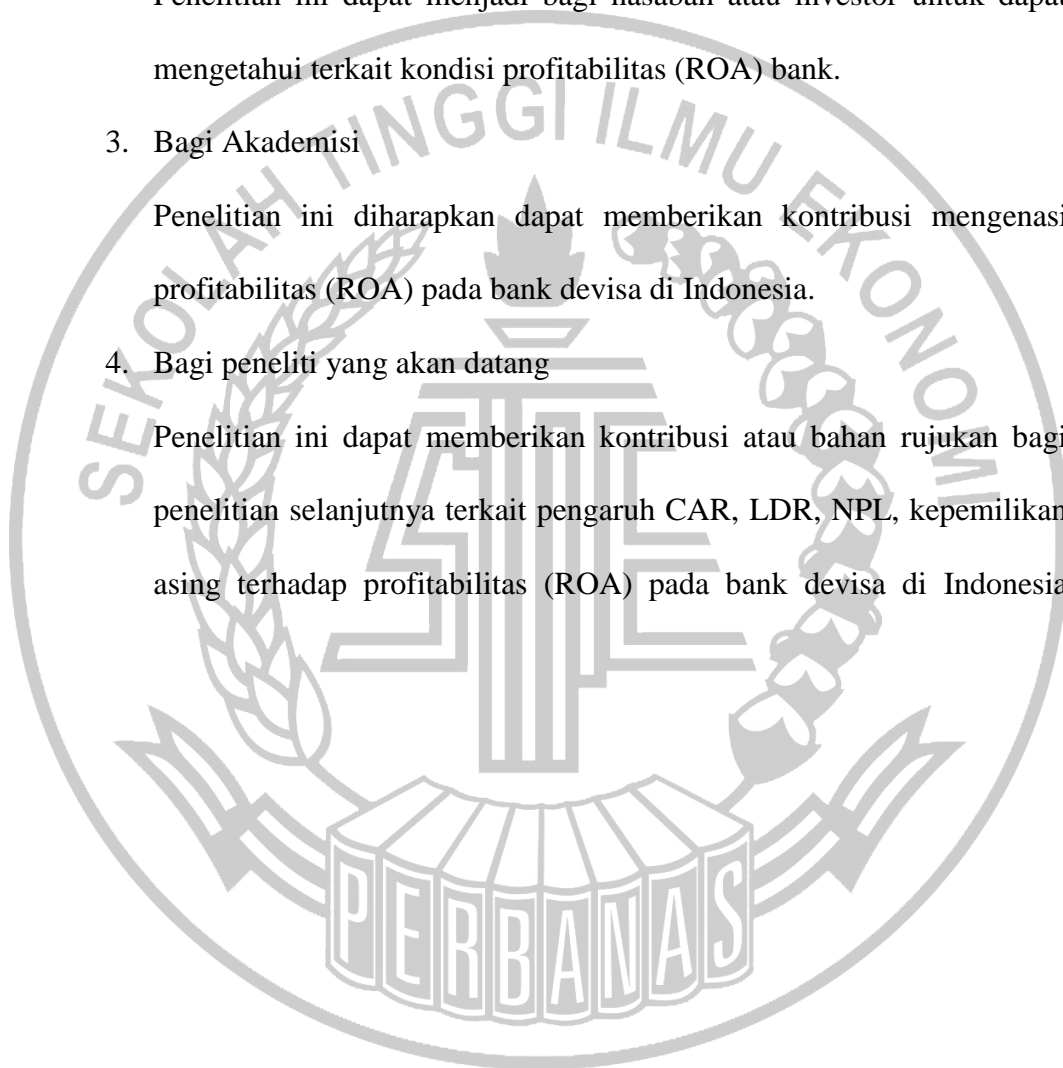
Penelitian ini dapat menjadi bagi nasabah atau investor untuk dapat mengetahui terkait kondisi profitabilitas (ROA) bank.

3. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi mengenai profitabilitas (ROA) pada bank devisa di Indonesia.

4. Bagi peneliti yang akan datang

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi atau bahan rujukan bagi penelitian selanjutnya terkait pengaruh CAR, LDR, NPL, kepemilikan asing terhadap profitabilitas (ROA) pada bank devisa di Indonesia



1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Penelitian ini disusun dalam beberapa bab yang disusun secara sistematis untuk memudahkan pembahasan. Uraian beberapa bab tersebut sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian ini, manfaat dari penelitian ini, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu yang dibahas pada penelitian terdahulu, membahas mengenai landasan teori yang mendasari penelitian ini, menjabarkan mengenai kerangka pemikiran, dan membahas mengenai hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan menjelaskan mengenai Rancangan penelitian, Batasan penelitian, Mengidentifikasi variable, Definisi variable dan pengukuran variabel, Populasi, sampel, dan teknik dalam pengambilan sampel, Data dan metode pengumpulan data, dan teknis analisis data.

BAB IV GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Pada bab ini menjelaskan mengenai gambaran dari subyek penelitian, analisis data dan pembahasan hasil dari penelitian ini.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini akan menjelaskan mengenai kesimpulan, keterbatasan pada penelitian, dan saran

